

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan desain observasional. Pengumpulan data dilakukan secara *retrospektif* dengan pendekatan *cross sectional*. Metode *deskriptif* tersebut bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada suatu populasi yang ada di masyarakat (Masturoh & T., 2018). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist*, daftar pertanyaan dibuat berdasarkan Pedoman Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2021.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pringapus, Kabupaten Semarang. Puskesmas Pringapus beralamatkan di Jl. Honggowicono No. 5 Pringapus dengan luas wilayah seluas $\pm 78,35 \text{ km}^2$. Wilayah kerja Kecamatan Pringapus meliputi 1 kelurahan dan 8 desa antara lain: kelurahan pringapus, desa klepu, desa pringsari, desa jatirunggo, desa derekan, desa wonorejo, desa wonoyoso, desa wonorejo, dan desa penawangan. Pemilihan tempat penelitian adalah karena puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang masuk dalam pelayanan kesehatan primer. Selain itu Puskesmas Pringapus masih belum masuk ke dalam kategori puskesmas yang dinilai baik (Yonafilbia, 2017). Setelah dilakukan studi pendahuluan

didapatkan hasil jika penanggung jawab untuk sediaan vaksin di Puskesmas Pringapus bukanlah seorang Apoteker melainkan seorang Ahli Madya Keperawatan. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas menjelaskan bahwa penanggung jawab sediaan farmasi haruslah seorang Apoteker.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh data pengelolaan sediaan vaksin di Puskesmas Pringapus.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan sampel yang dijumpai di tempat penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh objek terkait penyimpanan sediaan vaksin di Puskesmas Pringapus. Berikut ini merupakan kriteria sampel dalam penelitian ini:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang dapat memenuhi syarat sebagai sampel (Rikomah et al., 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh objek terkait penyimpanan vaksin yang ada di Puskesmas Pringapus.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Rikomah et al., 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah seluruh objek terkait penyimpanan vaksin yang telah *expired* dan rusak di Puskesmas Pringapus.

D. Definisi Operasional

1. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan dan pengamatan terhadap proses penyimpanan vaksin yang dilakukan di Puskesmas Pringapus. Skala yang digunakan adalah nominal.

2. Kesesuaian

Kesesuaian merupakan kegiatan untuk menyesuaikan atau menyelaraskan penyimpanan vaksin yang ada di Puskesmas Pringapus dengan Pedoman Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2021. Skala yang digunakan adalah nominal. Kesesuaian yang diteliti ini dikelompokkan berdasarkan tiga kategori yaitu (1) Kategori

Petugas Pengelola Vaksin, (2) Kategori Pengelolaan Penyimpanan Vaksin, dan (3) Kategori Lemari Es dengan menggunakan kriteria penilaian:

Baik = >75%

Cukup baik = 60% - 75%

Kurang baik = <60% (Yunus, 2018).

3. Puskesmas

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang akan menjadi tempat penelitian terkait kesesuaian penyimpanan vaksin dengan Pedoman Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2021, yaitu Puskesmas Pringapus. Skala yang digunakan adalah nominal.

4. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan kegiatan mengelola dan mengawasi semua hal terkait penyimpanan vaksin di Puskesmas Pringapus. Skala yang digunakan adalah nominal.

5. Penyimpanan Vaksin

Penyimpanan vaksin merupakan suatu kegiatan menyimpan semua vaksin yang dilakukan sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2021. Skala yang digunakan adalah nominal.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi (pengamatan) dengan menggunakan *checklist* di Puskesmas Pringapus.

F. Pengolahan Data

Untuk mengetahui kesesuaian penyimpanan sediaan vaksin di Puskesmas Pringapus, pengolahan data dilakukan dengan cara:

1. Menganalisa jumlah parameter yang masuk kriteria ‘sesuai’ dan ‘tidak sesuai’ dalam pengelolaan penyimpanan sediaan vaksin
2. Menyimpulkan hasil parameter yang diperoleh

G. Analisis Data

Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa deskriptif, yaitu analisa untuk mendapatkan gambaran umum terkait hasil penelitian yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013). Data dari hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk persentase kesesuaian menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Di mana:

Ya : 1

Tidak : 0

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah jawaban seluruh item soal (Yunus, 2018).

